

## ABSTRAK

Dalam dunia bisnis saat ini, tingkat persaingan sangatlah ketat sehingga menuntut setiap perusahaan untuk bersaing agar dapat mempertahankan pangsa pasarnya dengan melakukan perluasan usaha dan pengembangan produk. Untuk melakukan perluasan usaha dan pengembangan produk tersebut membutuhkan modal yang besar dan seringkali timbul masalah keterbatasan modal. Sebagai perusahaan yang telah *go public*, PT. Smart Tbk dapat memperbesar modalnya dengan cara hutang, yaitu dengan memperjualbelikan surat berharga di pasar modal sehingga dapat memperoleh dana untuk mengembangkan usahanya.

Keputusan menggunakan hutang berkaitan dengan *financial leverage*, karena *financial leverage* mencerminkan hubungan antara laba yang diperoleh dari penggunaan hutang dan beban bunga tetap akibat hutang. Perubahan pada *financial leverage* berpengaruh pada tingkat keuntungan dan risiko yang diperoleh sehingga diperlukan manajemen yang tepat untuk mengelola keseimbangan diantara keduanya. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan *financial leverage* terhadap ROE dan risiko sistematis pada PT. Smart Tbk.

Dari hasil penelitian, diperoleh nilai ROE yang berfluktuatif dari tahun 2002-2006. Tahun 2002-2003 ROE meningkat dari (90,72%) menjadi (28,26%). Kenaikan ini terjadi karena penurunan pemakaian hutang sebesar 1,9 %. Walaupun nilai ROI juga menurun sebanyak 5,96 % tetapi hal ini tidak menyebabkan menurunnya nilai ROE. Tetapi justru mengalami peningkatan, sehingga naiknya nilai ROE ini lebih banyak dipengaruhi oleh turunnya pemakaian hutang. Sebab dengan menurunnya pemakaian hutang, beban bunga yang harus ditanggung juga semakin berkurang. Pada tahun 2004, ROE menurun menjadi (30,97%). Hal ini terjadi karena pemakaian hutang meningkat 2 % sehingga beban bunga juga semakin meningkat. Selain itu juga terjadi penurunan nilai ROI sebesar 4,64 % yang disebabkan oleh kerugian selisih kurs. Tahun 2005-2006 ROE meningkat menjadi 15,77% (2005) dan 24,34% (2006). Hal ini terjadi karena pemakaian hutang menurun cukup drastis sebesar 50,73 % (2005) dan 6,62% (2006). Selain itu, nilai ROI juga meningkat sebesar 9,34 % (2005) dan 5,2% (2006). Sehingga meningkatnya nilai ROE dipengaruhi oleh meningkatnya nilai ROI dan turunnya pemakaian hutang.

Risiko Sistematis PT. Smart Tbk tahun 2002-2006 juga berfluktuatif. Pemakaian hutang yang besar menambah risiko sistematis. Tahun 2003 dan 2004, risiko sistematis bernilai positif dan mengalami kenaikan. Artinya, risiko saham PT. Smart Tbk bergerak ke arah sesuai dengan pasar dan semakin besar risikonya. Hal ini terjadi karena jumlah hutang yang besar sehingga jika perusahaan tidak dapat mengelola aktivasinya dengan baik, akan mengakibatkan kerugian. Seperti yang terjadi pada tahun 2004, PT. Smart Tbk mengalami kerugian sebesar Rp 107.960.228.660,-. Pada tahun 2005 dan 2006, risiko sistematis bernilai negatif dan mengalami penurunan. Sehingga risiko sahamnya bergerak ke arah yang berlawanan dengan pasar dan semakin kecil risikonya. Hal ini terjadi karena hutang menurun drastis, yaitu sebesar 50,8 % (2005) dan 6,6 % (2006) sehingga beban bunga yang ditanggung juga semakin menurun.